

INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 12, 2020

Revised: March, 04, 2022

Available online: March, 18, 2022

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkes@gmail.com

Abstract

Background: MERS CoV and Covid-19 is a new type of infectious disease that has never been previously identified in humans and can be transmitted from human to human through droplets that come out when coughing or sneezing. Health workers who treat Corona Virus patients must protect their condition against transmission by using personal protective equipment. For this reason, it is necessary to study knowledge and compliance with the use of personal protective equipment for health workers so that services can be provided better.

Purpose: This study aims to analyze the relationship between knowledge and adherence to the use of personal protective equipment (PPE) in health workers during treat patient with Corona Virus.

Method: This study is a literature review study that focuses on research articles on knowledge, compliance and personal protective equipment. Through a search using several literature data bases such as PubMed, Google Scholar, Crossreff and Wiley, 353 articles were obtained. After going through the screening using the inclusion and exclusion criteria in PICOT, 10 articles were selected.

Results. The analysis of selected articles shows that the knowledge of health workers about personal protective equipment for health workers is quite good but compliance with using it is still low.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and compliance with the use of PPE. Compliance can be increased by increasing knowledge and access to PPE and ease of use supported by workplace institutions

Keywords: Compliance; Personal Protective Equipment; MERS COV; Covid 19

Pendahuluan: MERS CoV dan Covid-19 adalah penyakit menular jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Tenaga kesehatan yang menangani Corona Virus kondisinya harus dijaga terhadap penularan dengan penggunaan alat pelindung diri. Untuk itu perlu dikaji pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri petugas kesehatan agar pelayanan dapat diberikan lebih baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada tenaga kesehatan selama merawat pasien yang menderita Corona Virus .

Metode: Penelitian ini berupa studi literatur review yang fokus pada artikel penelitian tentang pengetahuan, kepatuhan dan alat pelindung diri. Melalui penelusuran menggunakan beberapa data base literature seperti PubMed, Google Scholar, Crossreff dan Wiley diperoleh 353 artikel. Setelah melalui penyaringan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam PICOT diperoleh 10 artikel terpilih.

Hasil. Analisa artikel terpilih menunjukkan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan tentang alat pelindung diri tenaga kesehatan cukup baik namun kepatuhan menggunakannya masih rendah.

Simpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD. Kepatuhan dapat meningkat dengan peningkatan pengetahuan dan akses APD serta kemudahan dalam penggunaannya yang didukung oleh institusi tempat kerja

Kata Kunci: Kepatuhan; Alat pelindung diri; MERS COV; Covid 19

PENDAHULUAN

MERS-CoV pertama kali di temukan penyebarannya di Arab Saudi sebagai hewan penyebarannya adalah unta. Virus corona penyebab sindrom pernafasan ini tercatat pada tahun 2012 yang penyebarannya terjadi pada negara-negara yang berada dalam Jazirah Arab. Sedangkan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) ditemukan di Kota Wuhan China Bulan Desember Tahun 2019. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 atau Corona Virus. Penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Nugroho, Cahyani, Tobing, Istiqomah, Cahyasari, Indrastuti, & Isworo, 2020).

Novel virus jenis baru yang disebut Covid 19 yang saat ini menjadi pandemi diseluruh dunia World Health Organization (WHO), 2020). Hal ini disebabkan oleh tingkat penularannya yang lebih cepat dibanding MERS CoV meskipun tingkat kematian yang disebabkan oleh Covid 19 lebih sedikit dibanding dengan akibat terinfeksi MERS CoV. Negara dengan tingkat kematian tertinggi terjadi di Amerika Serikat dengan jumlah kasus yaitu 545.293 kasus, sedangkan di Indonesia pertanggal 26 Maret 2021 terdapat kasus 1.476.452 positif Covid-19, 1.310.000 kasus sembuh dan 39.983 pasien meninggal dunia.

Tenaga kesehatan bertugas langsung menangani setiap pasien yang terinfeksi Mers CoV maupun Covid-19 di masa pandemi ini peran dan kondisi petugas kesehatan tidak dapat diabaikan. Pemakaian alat pelindung diri (APD) merupakan upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kesehatan di beberapa ruangan perawatan Rumah Sakit (Berkanis, 2019). Alat pelindung diri seperti diantaranya sarung tangan, masker, kacamata / goggles, gown, hazmat menjadi alternatif tindakan pencegahan bagi tenaga kesehatan

dalam melindungi diri dari resiko penularan penyakit selama berinteraksi dengan pasien (Musadad, Aryastami, Hapsari, Senewe, & Hendarwan, 2021). Alat pelindung diri harus digunakan pada saat melakukan tindakan yang beresiko terjadinya kontak dengan darah, cairan tubuh, secret, lender, kulit yang tidak utuh dan benda yang terkontaminasi (Purba, Simamora, Syafruddin, Mubarak, Sinaga, Purba, & Kushargina, 2021).

METODE

Desain *literature review* ini diawali dengan menggunakan Google Scholar, PubMed dan Wiley sebagai alat pencari data artikel dengan memasukkan kata kunci : pengetahuan, sikap tenaga kesehatan, alat pelindung diri, corona virus yang di publikasikan dalam rentang waktu tahun 2016-2020 diperoleh 353 artikel.

Selanjutnya dilakukan penyaringan dengan menggunakan kata kunci kepatuhan, alat pelindung diri, corona virus. Diperoleh 47 artikel yang berkaitan dengan kata kunci tersebut terdiri dari 15 artikel dari Google Scholar, 20 artikel dari PubMed dan 12 artikel dari Wiley. Selanjutnya dilakukan analisis artikel yang telah diperoleh menggunakan metode PICOT. Adapun P (*Population, Problem*) mengacu pada sampel, pasien, permasalahan yang diteliti, I (*Intervention*) mengacu pada intervensi atau tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut, C (*Comparison*) adalah intervensi perbandingan yang terdapat dalam artikel tersebut, O (*Outcome*) yaitu hasil yang diperoleh dalam suatu penelitian dan T (*Time*) merupakan waktu dalam melakukan penelitian.

Hasil akhir diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pengetahuan dan kepatuhan petugas kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat pandemi Covid 19. Artikel tersebut bersumber dari Google Scholar sebanyak 3 artikel, PubMed 6 artikel dan 1 dari Wiley.

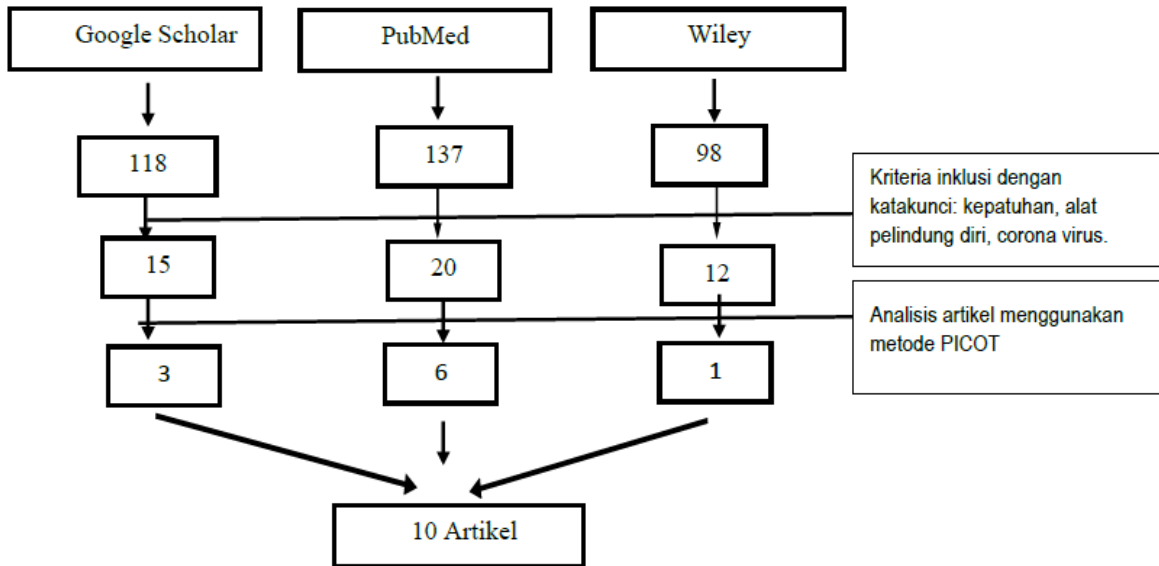
Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

HASIL

Gambar. Proses Pemilihan Studi Literatur



Artikel yang direview bervariasi tidak hanya tentang Covi 19 tetapi juga MERS CoV sebagai penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Adapun 10 artikel yang direview adalah: Hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi covid 19 di RSD Balung.; Assessment of Knowledge, Practice and Guidelines towards the Novel Covid- 19 among Eye Care Practitioners in Nigeria-A Survey-Based Study.; Knowledge, Awareness and Practice of Health care Professionals amid SARS-CoV 2, Corona Virus Disease Outbreak, Healthcare worker perception of a global outbreak of novel coronavirus (COVID-19) and personal protective equipment; Survey of a pediatric tertiary-care hospital, Knowledge, Attitude, and Practices of Healthcare Workers Regarding the use of Face Mask To Limit The Spread Of The New Coronavirus Disease (COVID-19) ; Middle East Respiratory Syndrome (MERS) : Comparing the knowledge, attitude and practices of different health care works.; Knowledge, Attitudes and Perceptions of Nurses on Personal Protective Equipment: Response to the Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus.; Knowledge, Attitudes and Behaviours of Healthcare Works in the Kingdom of Saudi Arabia to MERS Coronavirus and Emerging Infectious Diseases.; Personal Safety during the Covid-19 Pandemi : Realities an. Perspectives of Healthcare Workers in Latin America. Compliance with the use of Medical and Cloth Masks Among Healthcare Workers in Vietnam.

Terdapat 1 artikel yang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, 1 artikel yang menggunakan teknik pengambilan proporsi populasi tunggal, 1 artikel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan non-probabilitas, 1 artikel yang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan convenience sampling, 4 artikel lainnya menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* serta 2 artikel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Cluster Random Sampling*.

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

Tabel. Ringkasan Pustaka

Judul	Penulis	Edisi	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Level Evidence Based
Hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi covid 19 di RSD Balung	Arif Afandi, Luh Titi Handayani, Mad Zaini	2020	M : Metode dalam penelitian ini menggunakan <i>correlational</i> dengan pendekatan cross-sectional S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 orang terdiri dari dokter, perawat, dan bidan di RSD Balung. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> V : Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan, perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi Covid 19 I : Kuesioner A : Uji <i>Spearman Rho</i>	Sebagian besar tenaga kesehatan di RSD Balung, selama masa pandemi Covid 19 mempunyai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik terhadap penggunaan APD dengan score pengetahuan tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (<i>P Value</i> = 0,03) dan sikap tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (<i>P Value</i> = 0,002)	Google Scholar	V
Assessment of Knowledge, Practice and Guidelines towards the Novel Covid- 19 among Eye Care Practitioners in Nigeria- A Survey-Based Study	Berdandine Ekpenyong, Chukwuemeka J.Obinwanne, Godwin Oveneri-Ogbomo, Kelechukwu Ahaiwe, Okonokhua O. Lewis, Damian C. Echendu, and Uchechuwu L. Osuagwu	2020	M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 823 orang yang terdiri dari perawat mata, dokter mata, dan ahli optometri V : Pengetahuan yang berkaitan dengan Covid 19 I : Survei online yang terdiri dari 36 item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti A : Uji <i>Chi-kuadrat</i>	Sebagian besar responden melaporkan bahwa pedoman yang diberikan asosiasi mereka bermanfaat akan tetapi menyatakan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam merawat pasien selama pandemi Covid 19. Dibandingkan ECP lain di Nigeria lebih banyak perawat mata yang menerima pelatihan dalam penggunaan alat pelindung diri.	Google Scholar	V

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkcs@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

Survei ini adalah yang pertama untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik dalam menghadapi pandemi Covid 19 di Nigeria. ECP di Nigeria menunjukkan pengetahuan yang baik tentang Covid 19 dan memberikan pelayanan mata selama pandemi Covid 19 di Nigeria (*P Value* = 0,001)

Knowledge, Awareness and Practice of Health care Professionals amid SARS-CoV 2, Corona Virus Disease Outbreak	Naseer Ahmad, Maria Shakoor, Fahmi Vohra, Tariq Abdul jabbar, Quratulain Mariam, and Mariam Abdul Rehman	Vol.36 2020	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 810 orang yang terdiri dari dokter, perawat, teknisi, ahli kesehatan, asisten medis, spesialis, dan konsultan.</p> <p>V : Pengetahuan, kesadaran, dan praktik professional perawatan kesehatan</p> <p>I : Kuesioner yang terdiri dari 3 bagian menilai pengetahuan, kesadaran, dan praktik peserta</p> <p>A : Uji <i>Sperman</i></p>	Sebagian besar profesional perawat kesehatan memiliki pengetahuan dan kesadaran yang memadai terkait dengan Covid 19. Namun beberapa aspek praktik professional perawat kesehatan ditemukan kurang termasuk mengikuti pedoman CDC selama merawat pasien, memperoleh pengetahuan terverifikasi terkait Covid 19, protokol disinfeksi, dan penggunaan masker N95 (<i>P Value</i> = 0,05)	Google Scholar	V
Healthcare worker perception of a global outbreak of novel coronavirus (COVID-19) and personal protective equipment : Survey of a pediatric tertiary-care hospital	Pierre-Phili Piche-Renaud MD, Helen E. Groves MB, Taito Kitano MD, Callum Arnold MCHem, Angel Thomas BScN, Laurie Streitenberger BSc,	2020	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 orang yang terdiri dari dokter, perawat, terapis pernapasan, staf administrasi, dan pegawai lainnya.</p> <p>V : Petugas kesehatan dan alat pelindung diri</p>	Sebagian besar tenaga kesehatan menunjukkan urutan melepas (doffing) APD (alat pelindung diri) yang benar sesuai rekomendasi peraturan. Instutisi kesehatan harus mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk petugas kesehatan (<i>P Value</i> =	Wiley	V

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkcs@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

	Laura Alexander BSc, Shaun K. Morris MD, and Michelle Science MD		I : Survei online yang terdiri dari 19 item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti A : Uji Anova	0,036)		
Knowledge, Attitude, and Practices of Healthcare Workers Regarding the use of Face Mask To Limit The Spread Of The New Coronavirus Disease (COVID-19)	Jagdesk Kumar, Muhmmad Soughat Katto, Adeel A. Siddiqui, Baharuddin Sahito, Muhammad Jamil, Nusrat Rasheed, and Maratib Ali	2020	M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 392 orang yang terdiri dari petugas kesehatan V : Pengetahuan, sikap, penggunaan masker I : Kuesioner semi terstruktur A : -		Pengetahuan, sikap, dan praktik petugas kesehatan tentang penggunaan masker belum memadai. Petugas kesehatan yang diteliti memiliki sifat positif tetapi tingkat pengetahuan dan praktik itu sedang hingga buruk mengenai penggunaan masker.	PubMed V
Middle East Respiratory Syndrome (MERS) : Comparing the knowledge, attitude and practices of different health care works	Ahmed I. Albarrak, Rafiuddin Mohammed, Ali Al Elayan, Feras Al Fawaz, Musab Al Masry, Mohammed Al Shammari, and Saud Bin Miaygil	2019	M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 391 orang yang terdiri dari dokter, perawat, apoteker, dan teknisi secara individual V : Pengetahuan, sikap, praktik petugas kesehatan I : Kuesioner survei terdiri dari 5 bagian (demografis, sumber informasi MERS, pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan mengenai MERS) A : Uji Chi Square		Petugas kesehatan yang berbeda menunjukkan pengetahuan yang baik dan sikap yang positif, akan tetapi praktik rendah hingga rata-rata terhadap MERS dengan kepatuhan rendah terhadap praktik masker, ketika membandingkan pekerja, dokter memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang tinggi jika dibandingkan dengan perawat, apoteker, dan teknisi.	PubMed V

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

Knowledge, Attitudes and Perceptions of Nurses on Personal Protective Equipment: Response to the Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus	Kim Kyungnam and Lee Ogcheol	Vol 23 No.4 2016	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 154orang yang terdiri dari perawat</p> <p>V : Pengetahuan, sikap dan alat pelindung diri</p> <p>I : Kuesioner</p> <p>A : Uji Sperman</p>	Menurut tenaga kesehatan penggunaan safety googles dan <i>powered air-purifying respirator</i> (PAPR) dianggap sebagai penghalang paling tidak nyaman utuk berkerja	PubMed	V
Knowledge, Attitudes and Behaviours of Healthcare Works in the Kingdom of Saudi Arabia to MERS Coronavirus and Emerging Infectious Diseases	Abdullah J. Alsahafi and Allen C. Cheng	2016	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1216 orang yang terdiri tenaga kesehatan</p> <p>V : Pengetahuan, sikap</p> <p>I : Kuesioner</p> <p>A : Uji Chi Square</p>	Pengetahuan tentang penyakit menular yang muncul masih rendah dan ada kebutuhan untuk program pendidikan dan pelatihan lebih lanjut terutama dalam alat pelindung diri, isolasi dan tindakan pengendalian infeksi. Praktik pengendalian infeksi yang dilaporkan sendiri kurang optimal dan tampaknya terlalu berlebihan dengan <i>P Value = 0,05</i>	PubMed	V
Personal Safety during the Covid-19 Pandemi : Realities and Perspectives of Healthcare Workers in Latin America	Diego Delgado, Fernando Wyss Quintana, Gonzalo Perez, Alvaro Sosa Liprandi, Carlos Ponte-Negretti, Ivan Mendoza and Ardian Barachuk	2020	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 936 orang yang terdiri dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya</p> <p>V : Realita dan Perspektif Tenaga Kesehatan</p> <p>I : Kuesioner terstruktur</p> <p>A : -</p>	Akses mendapatkan APD pada saat pademi Covid 19 terbatas ada persepsi buruk dari tenaga kesehatan tentang tidak memiliki cukup dukungan dari institusi medis untuk meningkatkan K3 tenaga kesehatan saat pandemi Covid 19	PubMed	V

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkcs@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur

Compliance with the use of Medical and Cloth Masks Among Healthcare Workers in Vietnam	Abrar Ahmad Chughtai, Holly Seale, Tham Chi Dung, Andrew Hayen, Bayzidur Rahma and C. Raina MacIntyre	Vol.60 No.5 2016	<p>M : Metode dalam penelitian ini adalah cross-sectional</p> <p>S : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1149 orang yang terdiri tenaga kesehatan</p> <p>V : Kepatuhan, Penggunaan masker medis dan kain, Petugas kesehatan</p> <p>I : Kartu diary</p> <p>A : Uji Regresi</p>	Tingkat kepatuhan untuk penggunaan masker medis dan kain menurun dan adanya kejadian buruk seperti ketidaknyamanan dan masalah pernapasan	PubMed	V
--	---	------------------	---	---	--------	---

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto. *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

PEMBAHASAN

Hasil review artikel menunjukkan bahwa terdapat 3 artikel yang meneliti tentang pengetahuan petugas kesehatan. Satu diantaranya meneliti tentang MERS CoV yang memperoleh data bahwa pengetahuan dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya kurang dan mengalami penurunan kinerja yang beresiko terhadap kejadian penularan MERS CoV pada petugas kesehatan (Asrul, Tosepu, & Kusnan, 2021). Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 tersebut menyarankan agar diberikan pelatihan penggunaan alat pelindung diri lebih lanjut.

Bila dibandingkan dengan penelitian masa pandemic Covid 19 diperoleh data bahwa tenaga kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan dan kesadaran yang memadai tentang Covid 19 oleh (Ahmed, Ahmed, Pissarides, & Stiglitz, 2020). Namun dalam beberapa aspek masih di temukan kekurangan seperti tidak mengikuti pedoman CDC selama perawatan pasien, protokol disinfektan dan penggunaan masker N95. Hasil penelitian pada masa pandemic Covid 19 tidak jauh berbeda. Diperoleh data bahwa masih terdapat petugas kesehatan yang memiliki sikap positif tetapi tingkat pengetahuan dan praktiknya dalam kategori sedang hingga buruk mengenai penggunaan masker (Freshananda, 2021).

Pengetahuan petugas kesehatan tentang virus corona semakin membaik lagi. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada perawat mata menunjukkan total skor pengetahuan yang tinggi terkait Covid 19 (Ekpenyong, Obinwanne, Oveneri-Ogbomo, Ahaiwe, Lewis, Echendu, & Osuagwu, 2020). Pada tahun berikutnya juga semakin baik sebagaimana menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri oleh tenaga kesehatan selama masa pademi covid 19 diperoleh terbanyak sebesar 71,7 % (Siwi, Tatura, & Posangi, 2022).

Terdapat hasil penelitian yang jauh berbeda dari harapan pada tahun 2020. Pengetahuan responden tentang penggunaan masker, jenis lapisan masker dan durasi pemakaian masker berkisaran separuhnya saja yang benar (Hidajat, 2020). Sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil bahwa pengetahuan tenaga kesehatan mendekati secara keseleruhan baik perawat,

dokter, apoteker dan tenaga teknis lainnya yang diteliti mendekati baik (Widjasena, & Wahyuni, 2020). Hal tersebut dapat disebabkan oleh respon dan edukasi tenaga Kesehatan dan manajemen penanggung jawab terhadap pandemic yang sedang terjadi.

Terlihat bahwa pada dasarnya pengetahuan petugas kesehatan telah memiliki pengetahuan tentang alat pelindung diri terhadap penularan corona virus yang lebih baik di masa pandemic covid 19 dibanding MERS CoV. Kondisi ini masih tetap perlu dimaksimalkan agar pengetahuan yang sepenuhnya tentang keamanan APD akan membuat petugas lebih percaya diri saat bekerja sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap penularan. Sehingga para peneliti memberikan saran agar dibentuk program pelatihan penggunaan APD lebih lanjut.

Penelitian tentang penggunaan APD saat melayani pasien yang menderita MERS dijumpai pada tenaga kesehatan yang menyatakan bahwa kaca mata dan PAPR (Powered Air Purifying Respirator) dianggap sebagai penghalang dan dirasakan paling tidak nyaman untuk bekerja (Kim & Lee, 2016). Penelitian yang sama didapatkan hasil tingkat kepatuhan penggunaan masker medis dan kain menurun selama 4 Hal ini memerlukan pemahaman mengenai factor factor yang mempengaruhinya agar kesehatan dan keselamatan kerja petugas Kesehatan tetap terjaga (Chughtai, 2016). Strategi dan alat baru harus dikembangkan untuk meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan. Seperti menghilangkan atau setidaknya mengurangi efek samping dan ketidaknyamanan serta gangguan pernapasan yang dapat menjadi penyebab utama rendahnya kepatuhan penggunaan masker.

Pada masa pandemi Covid 19 diperoleh data bahwa kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri masih kurang. Tenaga kesehatan yang berbeda menunjukkan kepatuhan yang rendah (Ramadhianti, 2020). Sedangkan ada yang menyatakan bahwa penggunaan alat pelindung diri sudah dalam tingkatan sedang (Marlina, Syam, & Bahtiar, 2021).

Pada tahun berikutnya pada masa pandemi yaitu tahun 2021, kepatuhan petugas kesehatan

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literature

masih belum meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil yang menyatakan bahwa penggunaan alat pelindung diri juga masih kurang (Piché-Renaud, Groves, HKitano, Arnold, Thomas, Streitenberger, & Morris, 2021). Namun penelitian yang dilakukan di lokasi lain sudah menunjukkan perilaku yang semakin baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian tenaga kesehatan memiliki perilaku yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri. Meskipun secara lebih detail Piché-Renaud dkk., (2021) menemukan bahwa kepatuhan masih belum dipenuhi secara menyeluruh seperti tindakan belum mencuci tangan sebelum melepas masker dan pelindung mata (Noviana, 2021). Maka sebagai bagian dari rencana tanggap pandemi mereka perlu diberikan pelatihan berkelanjutan terutama fokus pada pelepasan APD yang tepat dan diskusi seputar penularan Covid 19.

Hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan alat pelindung diri yang dilakukan pada pelayanan pasien yang menderita MERS dan pada pasien yang menderita Covid 19 ditemukan sebagai berikut. Pada saat melayani pasien MERS ditemukan ada hubungan antara kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD khusus masker (Sefia, & Koesyanto, 2021). Hal tersebut dimungkinkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang penularan MERS kesimpulan penelitian yang menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang penularan penyakit masih rendah dan ada kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut terutama dalam penggunaan alat pelindung diri, isolasi dan tingkat pengendalian infeksi (Alsahafi, & Cheng, 2016).

Selanjutnya dimasa pandemic Covid 19 berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap penggunaan alat pelindung diri. Kepatuhan tenaga kesehatan tersebut dimungkinkan karena bila akses mendapatkan APD pada saat pademi Covid 19 tidak terbatas dan persepsi positif dari tenaga kesehatan yang memiliki cukup dukungan dari tempat kerja untuk meningkatkan keselamatan tenaga kesehatan saat pandemi Covid 19. Sebab jika sebaliknya yaitu akses mendapatkan APD

terbatas dan persepsi negative terhadap dukungan dari tempat kerja terhadap tenaga kesehatan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan tenaga kesehatan tidak meningkat (Mukhi, & Medise, 2021).

SIMPULAN

Tenaga kesehatan perlu memperluas pengetahuan tentang covid 19 juga tentang penggunaan alat pelindung diri dalam menangani pasien covid 19 sebab penyakit ini masih baru muncul. Program pendidikan dan pelatihan lebih lanjut terutama dalam penggunaan APD dan akses mendapatkannya tidak terbatas serta dukungan dari tempat kerja sangat perlu diperhatikan. Selain itu strategi dan APD baru harus diciptakan agar kepatuhan penggunaannya dapat meningkat karena hilangnya kendala dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Ahmed, N. E., Pissarides, C., & Stiglitz, J. (2020). Why Inequality Could Spread Covid-19. *The Lancet Public Health*, 5(5), e240.
- Freshananda, A. (2021). *Evaluasi Penyediaan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kesehatan Untuk Penanganan Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Alsahafi, A. J., & Cheng, A. C. (2016). Knowledge, attitudes and behaviours of healthcare workers in the Kingdom of Saudi Arabia to MERS coronavirus and other emerging infectious diseases. *International journal of environmental research and public health*, 13(12), 1214.
- Asrul, A., Tosepu, R., & Kusnan, A. (2021). Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Blud Rsu Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 13(4), 1-10.
- Berkanis, A. T. (2019). Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>

Pengetahuan dan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri saat merawat pasien
Coronavirus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literature

- Pelindung Diri (APD) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Wirasakti Kupang. *CHMK Health Journal*, 3(2), 35-39.
- Chughtai, A. A. (2016). Servant leadership and follower outcomes: Mediating effects of organizational identification and psychological safety. *The Journal of psychology*, 150(7), 866-880.
- Ekpenyong, B., Obinwanne, C. J., Ovenseri-Ogbomo, G., Ahaiwe, K., Lewis, O. O., Echendu, D. C., & Osuagwu, U. L. (2020). Assessment of knowledge, practice and guidelines towards the novel COVID-19 among eye care practitioners in Nigeria—a survey-based study. *International journal of environmental research and public health*, 17(14), 5141.
- Hidajat, D. (2020). Maskne: akne akibat masker. *Jurnal Kedokteran*, 9(3), 202-214.
- Kim, K., & Lee, O. (2016). Knowledge, attitudes and perceptions of nurses on personal protective equipment: Response to the Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus. *Journal of Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, 23(4), 402-410.
- Marlina, R., Syam, Y., & Bahtiar, B. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Pelaksanaan Cegah Tangkal Penyakit Covid-19 di Pintu Negara Pada Petugas Kesehatan.
- Mukhi, S., & Medise, B. E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, 22(6), 336.
- Musadad, A., Aryastami, N. K., Hapsari, D., Senewe, F. P., & Hendarwan, H. (2021). Pedoman Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian Bidang Kesehatan pada Era Pandemi Covid-19.
- Noviana, L. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Terhadap Sop (Standar)*.
- Nugroho, W. D., Cahyani, W. I., Tobing, A. S., Istiqomah, N., Cahyasari, I., Indrastuti, M., & Isworo, A. (2020). Literature Review: Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia di Asia. *Journal of Bionursing*, 2(2), 101-112.
- Piché-Renaud, P. P., Ji, C., Farrar, D. S., Friedman, J. N., Science, M., Kitai, I., & Morris, S. K. (2021). Impact of the Covid-19 pandemic on the provision of routine
- Purba, D. H., Simamora, J. P., Syafruddin, A., Mubarak, M., Sinaga, L. R. V., Purba, I. G., & Kushargina, R. (2021). *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)*. Yayasan Kita Menulis.
- Ramadhianti, Y. A. (2020). *Gambaran Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Nayaka Husada 01 Malang, Blimbing, Kota*.
- Sefia, A. I., & Koesyanto, H. (2021). Protokol Kesehatan Dan Penggunaan Apd Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 436-445.
- Siwi, C. T., Tatura, S. N., & Posangi, J. (2022). Effect of Health Promotion with Audiovisual on Knowledge of the Use of Personal Protective Equipment for Covid-19 in Health Workers. *e-CliniC*, 10(1).
- Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(4), 105-110.
- World Health Organization. (2020). *Mental health and psychosocial considerations during the Covid-19 outbreak, 18 March 2020* (No. WHO/2019-nCoV/MentalHealth/2020.1). World Health Organization.

Devi Nugrehaini, Suyanto*

Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Korespondensi Penulis: Suyanto *Email: suyanto.mkes@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.2620>